Lampiran 1. Skema Kerja Isolasi dan Uji Aktivitas Antimikrobial

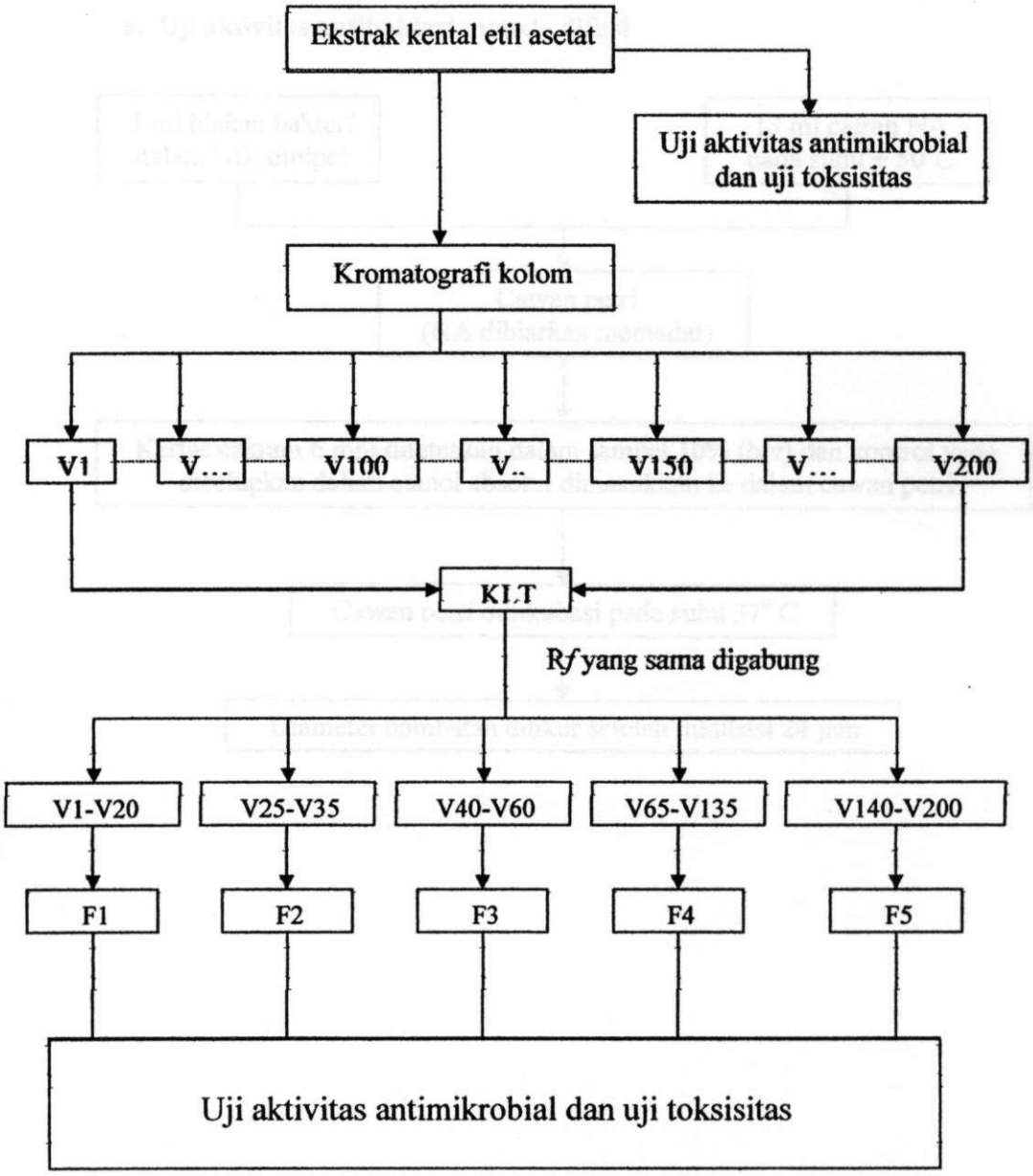

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Lampiran 2. Uji Aktivitas Antimikrobial

a. Uji aktivitas antibakteri metode difusi

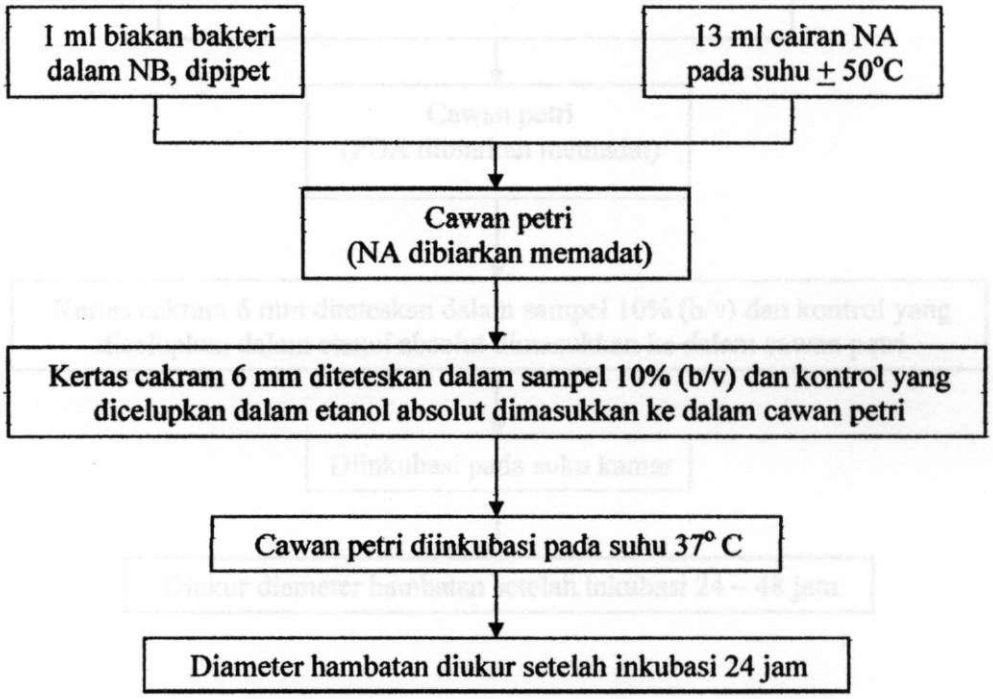

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

b. Uji Aktivitas Antijamur Medode Difusi

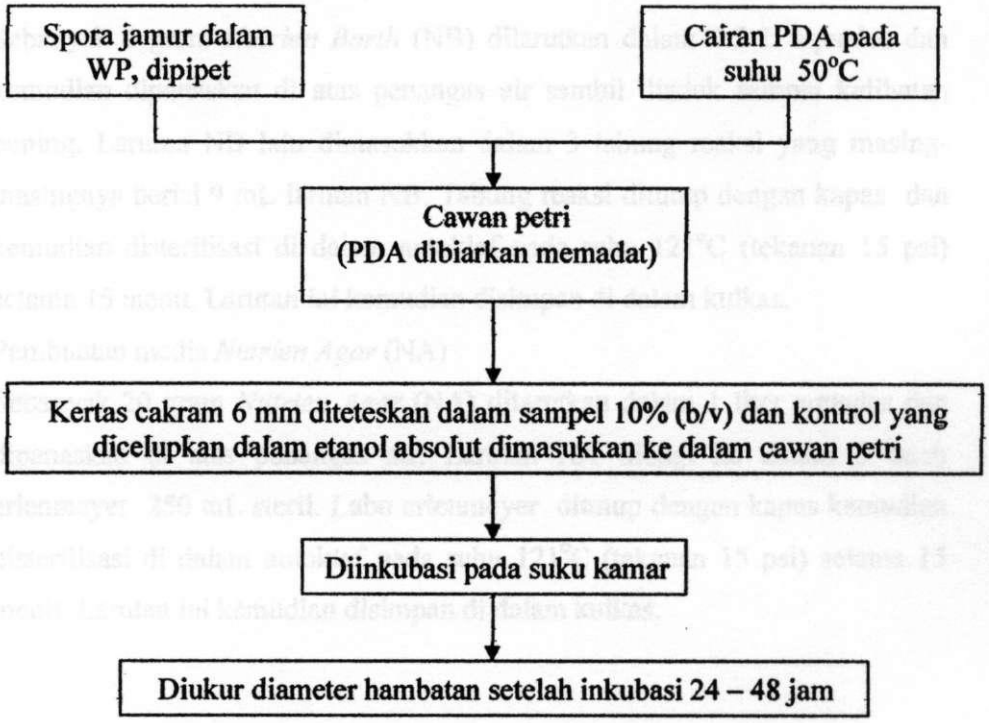

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Lampiran 3. Pembuatan Media

1. Pembuatan *Nutrien Borth* (NB)

   Sebanyak 4 gram *Nutrien Borth* (NB) dilarutkan dalam 0.5 L aquades dan kemudian dipanaskan di atas penangas air sambil diaduk sampai kelihatan bening. Larutan NB lalu dimasukkan dalam 3 tabung reaksi yang masing-masingnya berisi 9 mL larutan NB. Tabung reaksi ditutup dengan kapas dan kemudian disterilisasi di dalam autoklaf pada suhu 121°C (tekanan 15 psi) selama 15 menit. Larutan ini kemudian disimpan di dalam kulkas.

2. Pembuatan media *Nutrien Agar* (NA)

   Sebanyak 20 gram *Nutrien Agar* (NA) dilarutkan dalam 1 liter aquades dan dipanaskan di atas penangas air. Larutan NA dibagi ke dalam 3 buah erlenmeyer 250 mL steril. Labu erlenmeyer ditutup dengan kapas kemudian disterilisasi di dalam autoklaf pada suhu 121°C (tekanan 15 psi) selama 15 menit. Larutan ini kemudian disimpan di dalam kulkas.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Lampiran 5. Gambar daerah hambatan pertumbuhan bakteri *Eschericia coli* terhadap ekstrak total etil asetat dan fraksi-fraksinya.

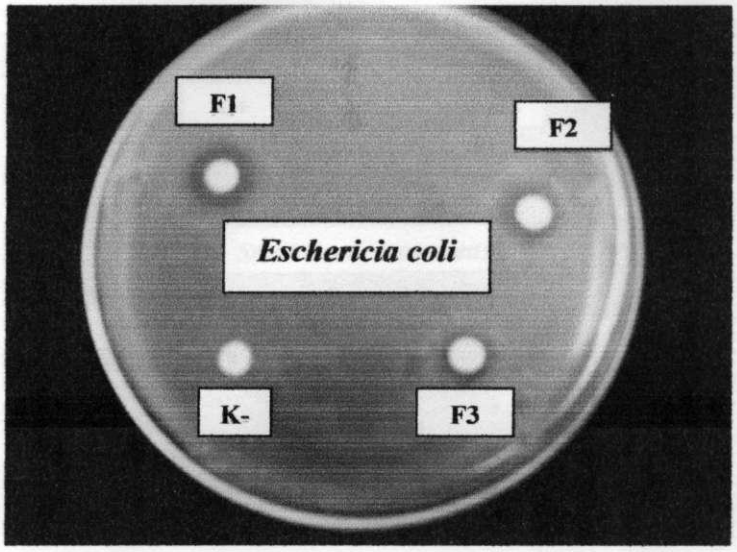

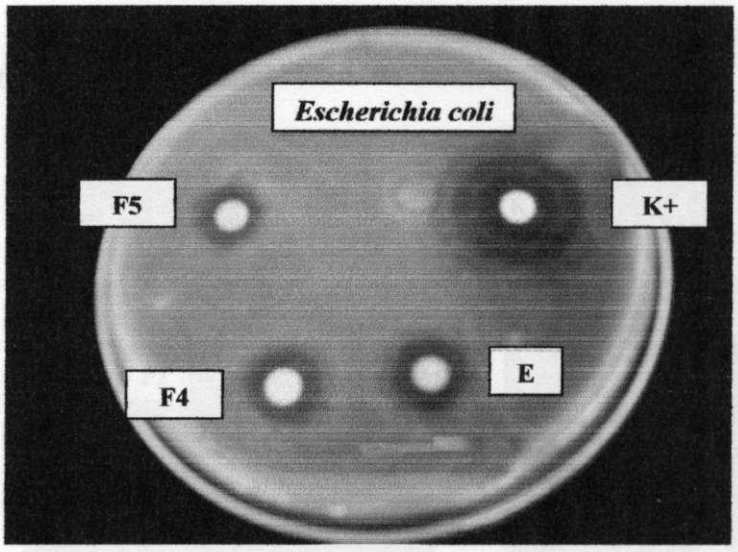

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Lampiran 6. Gambar daerah hambatan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap ekstrak total etil asetat dan fraksi-fraksinya.

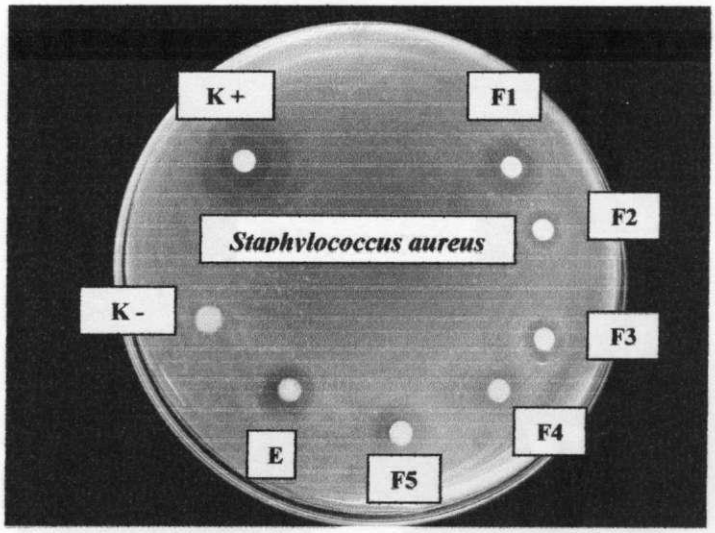

Lampiran 7. Gambar daerah hambatan pertumbuhan bakteri *Bacillus subtilis* terhadap ekstrak total etil asetat dan fraksi-fraksinya.

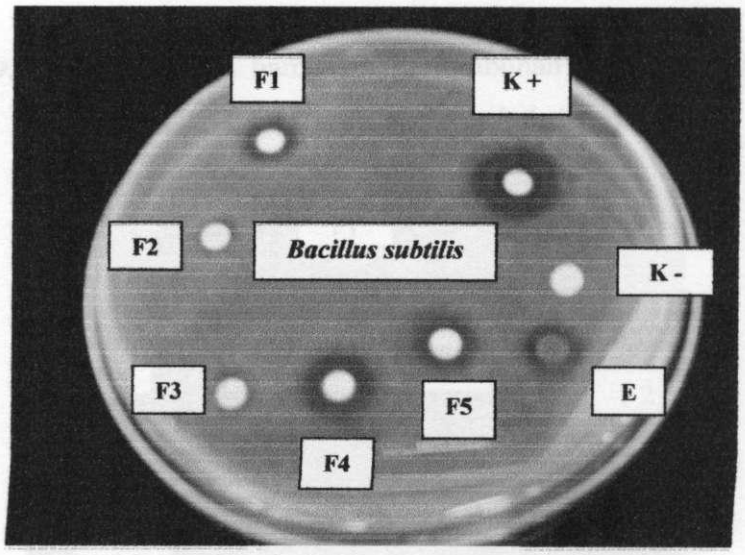

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Lampiran 8. Gambar daerah hambatan pertumbuhan jamur *Rhizopus oryzae* terhadap ekstrak total etilasetat dan fraksi-fraksinya.

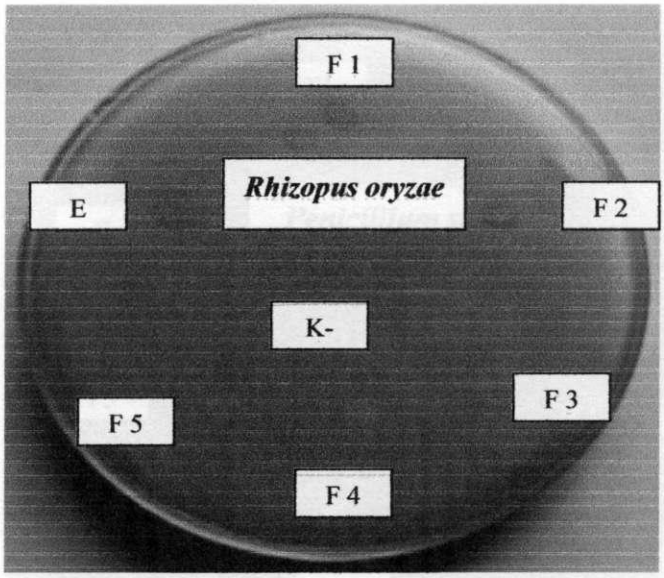

Lampiran 9. Gambar daerah hambatan pertumbuhan jamur *Candida albicans* terhadap ekstrak total etilasetat dan fraksi-fraksinya.

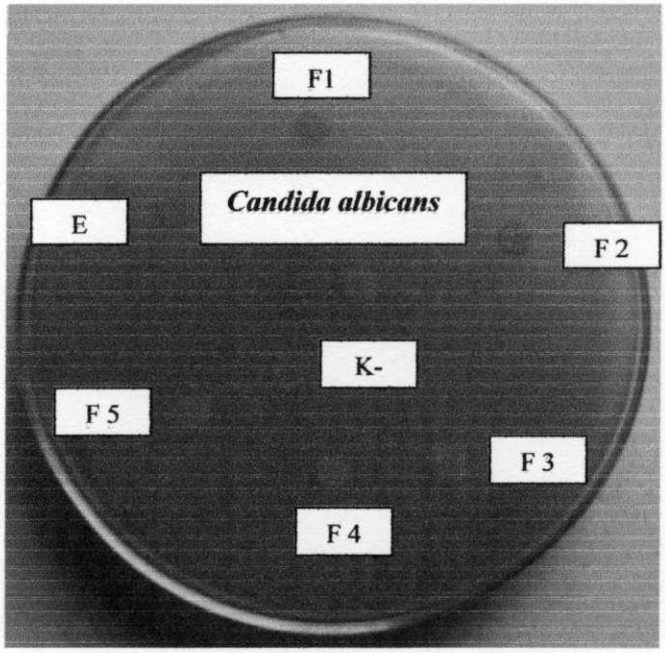

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Lampiran 10. Gambar daerah hambatan pertumbuhan jamur *Penicillium sp.* terhadap ekstrak total etilasetat dan fraksi-fraksinya.

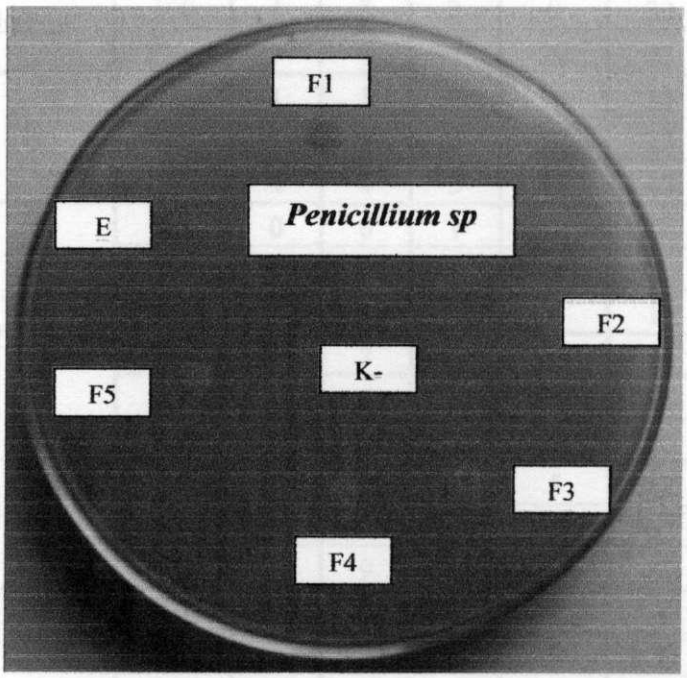

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/